

DAFTAR PUSTAKA

1. Oktaviani P, V. D. Doda, Wulan P.J Kaunang. Faktor-Faktor Perilaku yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja Proyek Pembangunan Gedung Fakultas Kedokteran di PT. Sumber Alam Sejahtera Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi. 2014.
2. Suma'mur. Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes). Jakarta: Sagung Seto; 2013.
3. Eka Swaputri, 2009, Analisis Penyebab Kecelakaan Kerja (Studi Kasus di PT. Jamu Air Mancur), [Skripsi] Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahraaan, Universitas Negeri Semarang.
4. Markkanen PK. Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Indonesia. In: Organization IL, editor. Jakarta 2004.
5. Depkes RI, Satu Orang Pekerja di Dunia Meninggal Setiap 15 Detik karena Kecelakaan Kerja 2014. <http://depkes.go.id> Diakses pada tanggal 25 Januari 2018.
6. Kani BR MR, Rantung JP, Malingkas GY,. Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Pelaksanaan Proyek Konstruksi (Studi Kasus: Proyek PT. Trakindo Utama). Jurnal Sipil Statik. 2013:1.
7. International Labour Organization (ILO). Hari Keselamatan dan Kesehatan se-Dunia: Mencegah kecelakaan kerja melalui pelaksanaan manajemen risiko K3 2016. www.ilo.org Diakses pada tanggal 25 Januari 2018.
8. Kementerian Kesehatan RI. Infodatin Pusat Data dan Informasi. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2015.
9. Tarwaka, 2004, Ergonomi untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Produktivitas, UNIBA PRESS, Surakarta.
10. Nugraheni, M. D., 2009, Hubungan antara Beban Kerja dengan Tingkat Kelelahan Kerja Pada Operator Unit Spining IV Ring Frame Shift BPT B PT. APAC INTI CORPORA, Skripsi, Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Keolahraan Universitas Negeri Semarang.
11. Andreani, M.U.E, Paskarini Indriati., 2013. Sikap Kerja Yang Berhubungan Dengan Keluhan Subjektif Pada Penjahit Di Jalan Patua Surabaya volume 1 no 2. Jurnal Promkes Universitas Airlangga.
12. PT. Cahaya Murni Andalas Permai. Profil Perusahaan, 2017.
13. Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia Tentang Tata Cara Pelaporan dan Pemeriksaan Kecelakaan No. 03/MEN/1998.

14. AS/NZS 4801:2001, Australian/New Zealand Standard Occupational Health and Safety Management System scope only. Dari : <http://shop.standards.co.nz/scope/ASNZS4801-2001.scope.scope.pdf> Diakses pada tanggal 2 Februari 2018.
15. OHSAS 18001 : 2007. (2007). Occupational Health and safety asesment series, Occupational and Safety Management Requirement, ICS 03.100.01; 13.100.
16. Sucipto CD. Keselamatan dan kesehatan kerja. Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2014.
17. Tribowo C, Pusphandani ME. Kesehatan Lingkungan dan K3. Yogyakarta: Nuha Medika; 2013.
18. Heinrich, H W., Dan P, dan Nestor Roos. Industrial Accident Prevention. New York: McGraw Hill, Inc., 1980.
19. Katia. Analisis Kecelakaan Kerja. Jakarta Universitas Indonesia; 2009.
20. Bird Jr. E. Frank. Practical Loss Control Leadership. Gerorgia; Longanvile: 1990.
21. Mayendra Oni, 2009, Analisis Penyebab Kecelakaan Kerja Berulang di PT. X ,[Skripsi] Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia.
22. Buntarto. Panduan Praktis Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk Industri. Klaten : Pustaka Baru Press; 2015.
23. Undang-Undang RI No 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja, 2005.
24. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 8 tahun 2010 tentang Alat Pelindung Diri.
25. Agma annisa. Hubungan Pengetahuan, Penggunaan Alat Pelindung Diri, Sikap Kerja, dan Pengawasan dengan Kejadian Kecelakaan Kerja di PT. Kunango Jantan Group tahun 2016 [Skripsi]. Padang : Unand; 2016.
26. Sundari KN. Sikap Kerja yang Menimbulkan Keluhan Muskuloskeletal dan meningkatkan Beban Kerja pada Tukang Bentuk Keramik. Jurnal Ilmiah Teknik Industri. 2011;10.
27. Mindayani S. Pengaruh Sikap Kerja terhadap Keluhan Muskuloskeletal pada Perajin Sulaman Tengah di Nagari Koto Gadang Sumatera Barat. Medan: Universitas Sumatera Utara; 2012.
28. Tarwaka. Ergonomi Industri. Surakarta: Harapan Press; 2011.
29. Ambar. 2006. Hubungan Antara Kelelahan Kerja Dengan Produktivitas Kerja karyawan. [Skripsi]. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Negeri Malang.
30. Tarwaka. Ergonomi Industri Dasar-Dasar Pergetahuan Ergonomi dan Aplikasi di Tempat Kerja Edisi II. Surakarta : Harapan Press; 2015.

31. Manuaba. 2000. Hubungan Beban Kerja Dan Kapasitas Kerja. Jakarta: Rineka Cipta. Notoadmodjo.
32. Munandar AS. Psikologi Industri dan Organisasi: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press); 2008.
33. Yunas AI. Hubungan Sikap Kerja, Beban Kerja, dan Penggunaan Apd dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Bengkel Las di Kota Padang Tahun 2016. Padang: Unand; 2016.
34. Nursya F. Analisis Kebutuhan Tenaga Perawat dengan Metode Workload Indicator Staffing Need (WISD) di Wisma Nuri Instalasi Rawat Inap RSJ Prof HB Saanin Padang [skripsi]. Padang: Universitas Andalas; 2014.
35. Sugioyono. Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R & D. Bandung : AlfaBeta ; 2008.
36. Notoatmodjo S. Prinsip-Prinsip Dasar Kesehatan Masyarakat. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2010.
37. Rudyati E. Hubungan Pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Sikap Penggunaan Alat Pelindung Diri dengan Kejadian Kecelakaan Kerja pada Pengrajin Pisau Batik di PT. X. *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health* Vol. 2, No. 1 Oktober 2017, hlm. 35-36.
38. Fachlevy A F, Asfian P, Aswar E. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Bengkel Mobil Kota Kendari Tahun 2016. Kendari: Universitas Halu Oleo. 2016.
39. Wahyuni U. Hubungan Beban Kerja dan Sikap Kerja dengan Kelelahan Kerja pada Pekerja Bengkel Mobil di Kecamatan Padang Utara Tahun 2013. Padang: Universitas Andalas; 2013.
40. Gunawan A. Hubungan Antara Kecemasan terhadap Isu PHK dengan Motivasi Kerja Karyawan Tetap dan Kontrak PT. UNITEX Tbk Bogor. Jakarta :Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2007.
41. Pangkey M, 2009, Analisis Faktor-Faktor Penyebab Pengunduran Diri Karyawan Waktu Tertentu pada PT, Sinar Pure Foods Internasional, Skripsi, Administrasi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Negeri Sam Ratulangi.
42. Fadhillah N, Suryanto, Nur Ulfah. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecelakaan Kerja Pada Proses Die Casting Di Pt. X Cikarang Barat Kabupaten Bekasi Jawa Barat . Jakarta :2009.
43. Wijaya A. Analisa Postur Kerja dan Perancangan Alat Bantu untuk Aktivitas Manual Material Handling Industri Kecil. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2008.

44. Akila Annisa. Hubungan perilaku pekerja dan beban kerja dengan kecelakaan kerja tenaga kerja di Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat di Pelabuhan Teluk Bayur Padang Tahun 2017. Padang: Unand; 2017.

